

Pengaruh *Sense Of Belonging* Terhadap Komitmen Organisasi Pada Anggota Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (Psht)

Rita Rosita¹, Solehudin², Nunung Nurhasanah³

Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *sense of belonging* terhadap komitmen organisasi anggota PSHT dicabang kabupaten karawang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *sense of belonging* dari Novita (2018) dan teori komitmen berorganisasi dari Allen dan Mayer (Syarif, 2018). Metode yang digunakan adalah metode korelasional yang bersifat bevariat dan menggunakan persamaan regresi linear sederhana. Dari jumlah populasi yang berjumlah 105 orang, peneliti menggunakan skematis *probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel penelitian adalah skala *sense of beonging* menggunakan dimensi dari teori Hagerty dan skala komitmen organisasi menggunakan dimensi dari teori Allen dan Mayer.

Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh H0 ditolak dan H1 diterima, artinya terdapat pengaruh *sense of belonging* terhadap komitmen berorganisasi pada anggota pencak silat PSHT. Dalam hasil perhitungan R square sebesar 0.688. Hal ini berarti variabel *sense of belonging* berkontribusi mempengaruhi komitmen berorganisasi sebesar 68,8% dan sisanya sebesar 31,2 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil perhitungan didapat bahwa anggota pencak silat persaudaraan setia hati terate (PSHT) dicabang kabupaten karawang berada pada kategori sangat tinggi.

Kata Kunci : *Sense Of Belonging, Komitmen Berorganisasi, Anggota Pencak*

Copyright (c) 2024 Rita Rosita

✉ Corresponding author :

Email Address : ritaangakatan5@gmail.com

PENDAHULUAN

Penelitian ini berawal dari fenomena yang ditemukan pada anggota pencak silat persaudaraan setia hati terate (PSHT), bahwa anggota PSHT yang memiliki komitmen berorganisasi yang tinggi tetapi tanpa melalaikan kewajibannya sebagai seorang pekerja dan pelajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *sense of belonging* terhadap komitmen organisasi anggota PSHT di Cabang Kabupaten Karawang. Organisasi pencak silat PSHT menunjukkan peningkatan yang sangat pesat akhir-akhir ini, yakni dengan banyaknya *event* dan pertandingan yang diselenggarakan oleh PSHT maupun IPSI (Ikatan Pencak Silat Indonesia). Organisasi PSHT merupakan salah satu bela diri pencak silat yang sudah menyebar luas ke seluruh tanah air termasuk di Kabupaten Karawang. Kabupaten Karawang merupakan salah satu wilayah industri yang menjadi tujuan bagi para pendatang dari luar kota untuk mencari pekerjaan, oleh karena itu PSHT hadir di Kabupaten Karawang sebagai organisasi yang bertujuan untuk mencari persaudaraan atau *seduluran* dan dalam organisasi PSHT di Cabang Kabupaten Karawang mayoritas anggotanya adalah pendatang dari kota lain, atau dengan kata lain bukan penduduk asli setempat. (Kamto, 2021) mengungkapkan bahwa pada dasarnya organisasi PSHT di Kabupaten Karawang bukan hanya membutuhkan banyak anggota, akan tetapi lebih membutuhkan anggota yang memiliki komitmen organisasi yang tinggi dan ditunjukkan oleh sikap serta perilaku untuk selalu ikut terlibat maupun berkontribusi di dalam kegiatan apapun yang diselenggarakan oleh organisasi PSHT.

Setiap organisasi memiliki harapan bahwa dimasa yang akan datang dapat mengalami perkembangan dalam melakukan pencapaian dan tujuan besar organisasi PSHT. Untuk saat ini, komitmen anggota di dalam berorganisasi masih menjadi permasalahan mendasar yang sukar untuk terpecahkan. Banyak sekali organisasi yang tidak berkembang diakibatkan oleh anggotanya yang minim untuk berkomitmen didalam berorganisasi yang pada akhirnya organisasi tersebut tidak mengalami kemajuan (Ichsan, 2020). Ada pula permasalahan yang ada didalam organisasi PSHT yakni sulitnya mendata keanggotaan tetap PSHT cabang karawang karena banyaknya perpindahan penduduk dari luar Kabupaten Karawang. Hal tersebut dikarena mayoritas anggota organisasi PSHT di Cabang Kabupaten Karawang merupakan seorang perantau dan pekerja, sehingga penting untuk mengukur komitmen anggota organisasi PSHT yang baru bergabung maupun sudah bergabung lebih dahulu. *Sense of belonging* memiliki peran yang besar sebagai pembentukan identitas dalam diri anggota maupun sebagai motivasi seseorang untuk tetap berpartisipasi didalam organisasi. Artinya proses untuk memenuhi kebutuhan *sense of belonging* pada setiap anggota sangat penting dan berpengaruh besar terhadap proses adaptasi anggota di lingkungan dan organisasi yang pada akhirnya anggota tersebut memutuskan untuk tetap berada didalam organisasinya (Dewi, 2018). Hal ini selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Novita (2018) yang menunjukkan adanya pengaruh *sense of belonging* terhadap komitmen berorganisasi pada anggota pramuka golongan penegak di UIN Sunan Gunung Djati Bandung, hal ini menunjukkan bahwa individu yang memiliki *sense of belonging*, akan memiliki komitmen dalam berorganisasi. Lebih lanjut penelitian yang

dilakukan oleh Celeste Davila dan Gemma Jimenez Garcia (2012) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara *sense of belonging* terhadap *Affective Commitment*. *Sense of belonging* dilatar belakangi oleh faktor interaksi sosial, kepercayaan, kemiripan yang dimiliki anggota, kebutuhan untuk memiliki, keluarga dan usia. (Atika, Alfia, & Shabibah, 2020). Berdasarkan fenomena yang sudah dipaparkan dan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian ilmiah, dengan judul "*Pengaruh Sense Of Belonging Terhadap Komitmen Organisasi pada Anggota Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)*".

Landasan Teori

Komitmen berorganisasi merupakan derajat keterikatan psikologis yang ditunjukkan dengan kepercayaan dan penerimaan tujuan-tujuan organisasi kemudian anggota memutuskan untuk berperilaku tetap tinggal atau meninggalkan organisasi Mathis dan Jackson (Sopiah, 2008). Menurut Mayer dan Allen (Syarif, 2018) "komitmen dalam berorganisasi sebagai suatu konstruk psikologis yang merupakan karakteristik hubungan anggota organisasi dengan organisasinya dan memiliki implikasi terhadap keputusan individu untuk melanjutkan keanggotaannya dalam berorganisasi". Menurut Wibowo (Rachmah, 2017), komitmen berorganisasi adalah perasaan, sikap dan perilaku individu mengidentifikasikan dirinya sebagai bagian dari organisasi, terlibat dalam proses kegiatan organisasi dan loyal terhadap organisasi dalam mencapai tujuan organisasi. Aspek komitmen organisasi ialah antara lain komitmen afektif, komitmen berkelanjutan dan komitmen normatif yang diambil dari teori Allen dan Meyer (Syarif, 2018). Adapun komponen atau ciri-ciri individu mempunyai komitmen berorganisasi menurut Mowday (Sopiah, 2008) yaitu : Penerimaan terhadap tujuan organisasi, Keinginan untuk bekerja keras, Hasrat untuk bertahan menjadi bagian dari organisasi.

Menurut Kamalie (2016), *Sense of belonging* adalah "perasaan seolah berada di rumah, yaitu kondisi di mana seseorang merasa dirinya diinginkan, dihormati, dihargai, dicintai, diterima dan nyaman, menjadi bagian dari anggota di dalamnya". Bisa juga diartikan sebagai keterlibatan seseorang dalam sebuah kelompok atau situasi tertentu dan merasa dirinya memiliki andil dalam kelompok atau situasi tersebut (Anggraeni, 2017). Adapun aspek *sense of belonging* antara lain *valued involvement* dan *fit* Hagerty dan Patusky (Dewi, 2018). Menurut Rumahorbo (2008) terdapat beberapa ciri seorang anggota mempunyai rasa *Sense of Belonging*, sebagai berikut : merasa sedih dikala organisasi mengalami musibah/masalah, merasa tersinggung apabila oranglain mencoba melecehkan nama baik organisasi, merasa bangga ketika organisasi mengalami kemajuan, mengikuti segala kegiatan didalam organisasi, mempunyai disiplin tinggi dan tidak mau merugikan organisasi, bersedia menjadi pelopor bagi organisasi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode korelasional yang bersifat bevariat dan menggunakan persamaan regresi linear sederhana. Dari jumlah populasi yang berjumlah 105 orang, peneliti menggunakan skematis *probability sampling* dengan

teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel penelitian adalah skala *sense of beonging* menggunakan dimensi dari teori Hagerty dan skala komitmen organisasi menggunakan dimensi dari teori Allen dan Mayer. Seluruh variabel akan menggunakan skala likert yang sudah dimodifikasi, dimana responden memilih 5 (lima) alternatif jawaban yang tersedia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara *sense of belonging* terhadap komitmen berorganisasi pada anggota PSHT di Cabang Kabupaten Karawang. Data disebarkan kepada seluruh siswa PSHT yang berjumlah 105 orang. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Sense Of Belonging* dan skala Komitmen Organisasi. Sebelum melakukan penyebaran data yang sesungguhnya, dilakukan uji coba terlebih dahulu kepada Anggota PSHT dari luar Kota Karawang sebanyak 31 responden. Kuisisioner yang disebar memiliki total 75 aitem, diantaranya 30 aitem dari skala *Sense Of Belonging* dan 45 aitem dari skala Komitmen Organisasi. Pengambilan data uji coba dilakukan secara *online* menggunakan *google form*.

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui atau menguji apakah variabel *dependent* dan variabel *independent* memiliki distribusi normal atau tidak. Peneliti melakukan *transformance* terhadap kedua variabel dengan tujuan sebagai syarat dilakukannya uji regresi sederhana, sehingga nilai *sig.kolmogorov smirnov* pada variabel kedua variabel sebesar $0,066 > 0,05$ maka dapat dikatakan normal. Selanjutnya uji linieritas, variabel dapat dikatakan linear apabila nilai *Deviation from Linearity sig.* $> 0,05$. Pada perhitungan menunjukkan bahwa variabel *sense of belonging* terhadap komitmen berorganisasi diperoleh nilai *Deviation from Linearity* $0,068 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel *sense of belonging* terhadap komitmen berorganisasi.

Selanjutnya berdasarkan hasil pengujian nilai F hitung ialah 227,530 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak atau dengan kata lain model regresi sederhana dapat dipakai untuk memprediksi variabel *sense of belonging*, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh variabel *sense of belonging* terhadap variabel komitmen berorganisasi.

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24565,203	1	24565,203	227,530	,000 ^b
	Residual	11120,359	103	107,965		
	Total	35685,562	104			

a. Dependent Variable: Komitmen Berorganisasi

b. Predictors: (Constant), Sense Of Belonging

Pada perhitungan uji linieritas, menunjukkan bahwa diperoleh nilai *Deviation*

from Linearity $0,068 > 0,05$ antara variabel *sense of belonging* terhadap komitmen organisasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel *sense of belonging* terhadap komitmen berorganisasi.

Menurut Zulfan (2009), komitmen berorganisasi diartikan sebagai “keadaan psikologis yang sifatnya konstan, dimana ada hubungan atau keterikatan antara seorang individu dengan organisasi tertentu, serta individu berniat untuk melanjutkan keanggotaan dan atau keengganan untuk meninggalkan organisasi”. Sehingga dapat dikatakan bahwa anggota organisasi PSHT memiliki keterikatan terhadap organisasi PSHT.

Dalam hasil perhitungan R square menunjukkan angka 0,688 yang berarti bahwa pengaruh yang disumbangkan oleh variabel *sense of belonging* terhadap komitmen berorganisasi adalah sebesar 68,8% dan sisanya sebesar 31,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,830 ^a	,688	,685	10,391

a. Predictors: (Constant), Sense Of Belonging

b. Dependent Variable: Komitmen Berorganisasi

Menurut Armstrong terdapat tiga faktor yang mengidentifikasi kekuatan relatif individu dari keterlibatan terhadap organisasi yakni keinginan yang kuat untuk tetap menjadi anggota organisasi, sebuah keyakinan kuat dalam penerimaan terhadap nilai-nilai dan tujuan organisasi, kesiapan untuk mengerahkan upaya yang cukup besar untuk kepentingan organisasi (Syarif, 2018). Sehingga dapat dikatakan bahwa anggota organisasi PSHT memiliki komitmen organisasi yang tinggi ditinjau dari nilai sumbangsih yang diberikan variabel *sense of belonging*.

Selanjutnya uji kategorisasi menunjukkan bahwa partisipan yang memiliki tingkat *sense of belonging* cukup berjumlah 22 orang dengan persentase sebesar 21,0%, kemudian partisipan yang memiliki tingkat *sense of belonging* tinggi berjumlah 35 orang dengan persentase 33,3%, selanjutnya partisipan yang memiliki tingkat *sense of belonging* sangat tinggi berjumlah 48 orang dengan persentase 45,7%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa partisipan lebih mendominasi tingkat *sense of belonging* yang sangat tinggi. Kemudian uji kategorisasi komitmen berorganisasi menunjukkan bahwa partisipan yang memiliki tingkat komitmen berorganisasi cukup berjumlah 6 orang dengan persentase 5,7%, kemudian partisipan yang memiliki tingkat komitmen berorganisasi tinggi berjumlah 42 orang dengan persentase 40,0%, selanjutnya partisipan yang memiliki tingkat komitmen berorganisasi sangat tinggi berjumlah 57 orang dengan persentase 54,3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa partisipan lebih mendominasi tingkat komitmen organisasi yang sangat tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan didapat bahwa anggota pencak silat persaudaraan setia hati terate (PSHT) berada pada kategori sangat tinggi.

Hasil tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh

Novita (2018) menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara *sense of belonging* terhadap komitmen organisasi. Nilai positif pada koefisien korelasi menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *sense of belonging* maka semakin tinggi pula komitmen berorganisasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa : Terdapat pengaruh antara *sense of belonging* terhadap komitmen berorganisasi pada anggota pencak silat persaudaraan setia hati terate (PSHT), dengan nilai tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dalam hasil perhitungan R square menunjukkan angka 0,688. Uji kategorisasi *sense of belonging*, dari 105 orang partisipan sebanyak 48 orang dengan persentase 45,7% berada pada tingkat sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa partisipan lebih mendominasi tingkat *sense of belonging* yang sangat tinggi. Uji kategorisasi komitmen berorganisasi, dari 105 orang partisipan sebanyak 57 orang dengan persentase 54,3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa partisipan lebih mendominasi tingkat komitmen organisasi yang sangat tinggi. Sehingga berdasarkan hasil perhitungan didapat bahwa anggota pencak silat persaudaraan setia hati terate (PSHT) berada pada kategori sangat tinggi.

Referensi :

- Adicondro, & Purnamasari. (2011). Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga dan Self Regulated Learning pada siswa kelas VII. *Humanitas*, 3-6.
- Andriani, W. (2018). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Motivasi Berprestasi pada Atlet Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Kecamatan Seberida. *Psychology Journey*, 2-6.
- Asikin, I. (2015). Pengaruh Kepercayaan dan Penghargaan terhadap Komitmen Organisasi Karyawan Tribun Jakarta Pusat. *Journal Of Applied Business and Economics*.
- Atika, Alfia, D., & Shabibah. (2020). Hubungan Sense Of Belonging Dengan Partisipasi Masyarakat pada Bank Sampah di Wiayah Kecamatan Kemayoran. *Edukasi IPS*, 30-39.
- Dewi, W. N. (2018). Pengaruh Sense Of Belonging terhadap Komitmen Berorganisasi Anggota Pramuka Gologan Penegak di UIN SGD Bandung. *Psychological Journey*, 5-6.
- Firdaus, Z. Z. (2012). Pengaruh Unit Produksi, Prakerin Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 397- 409.
- Gemma Jimenez, G., & Celeste, D. I. (2012). Organizational Identification and Commitment : Correlates Of Sense Of Belonging and Affective Commitment. *The Spanish Journal Of Psychology*, Vol. 15, No. 1, 22-225. ISSN 113-7416.
- Ichsan, M. (2020). Program Pengembangan Sense Of Belonging. IR- Perpustakaan Universitas Airlangga, 1-11.
- Ingrianti, Tri Muji. (2015). Pengembangan Alat Ukur Komitmen Organisasi.

- Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang. Jurnal RAP UNP, Vol. 6, No. 1.
- Kamto. (2021, Februari 21). Komitmen Anggota dan Sejarah PSHT. (R. Rosita, Pewawancara).
- Karim, Wijaya & Fauziyah. (2017). Pengaruh Kepuasan Kerja, Budaya 52 Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Intervening Komitmen Organisasi. Proceeding National Conference on Applied Business 2017 ISBN: 978-602-19568-8-5.
- Karunia, E. (2016). Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Activity of Daily Living Pascastroke. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 213- 224.
- Lestari, S. (2016). Psikologi Keluarga. Jakarta: Kencana.
- Muhaeminah. (2015). Game Therapy untuk Meningkatkan Sense Of Belonging Anak Panti Asuhan. *Jurnal Ilmiah psikologi terapan* ISSN: 2301-8267 Vol. 03, No.01.
- Oktora, Saraswati. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Komitmen Keorganisasian Karyawan PT Dana Pensiun Telkom (Skripsi dipublikasikan di Bandung, Agustus 2017). Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
- Puspitasari, A. (2012). Pengaruh Konflik Pekerjaan-Keluarga Terhadap Komitmen Organisasi dengan Kepuasan Kerja. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan*, 1-11.
- Rumahorbo, christina. (2008). Hubungan Iklim Komunikasi dengan Sense Of Belonging Karyawan pada PT. Capital Trade Internasional (Periode 2008) (Skripsi dipublikasikan pada 27 Agustus 2008). Jakarta: Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.
- Suseno, M. N. (2010). Pengaruh Dukungan Sosial dan Kepemimpinan Transformasional terhadap Komitmen Organisasi dengan Mediator Motivasi Kerja. *Jurnal Psikologi*, 94-109.
- Suyono. (2018). Analisis Regresi Untuk Penelitian. Yogyakarta: Deepublish.
- Sopiah. (2008). Perilaku Organisasi. Yogyakarta: CV.Andi Offset.
- Syarif, R. M. (2018). Komitmen Organisasi. Makassar: Penerbit Nas Media Pustaka (CV Nas Media Pustaka).
- Saifuddin A. (2018). Metode Penelitian Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (2010).
- Soehartono, I. (2015). Metode Penelitian Sosial. Bandung : Rosda.
- Utomo, G. D. (2017). Pencak Silat Setia Hati Terate di Madiun dari Awal Sampai pada Masa Pendudukan Jepang. *e-Journal Pendidikan Sejarah*, 1-4.
- Widodo, Rohadi. (2010). Analisis Pengaruh Keamanan Kerja Dan Komitmen Organisasional Terhadap Turnover Intention Serta Dampaknya Pada Kinerja Karyawan Outsourcing (Studi pada PT. PLN Persero Apj Yogyakarta) (Thesis diterbitkan Maret 2010). Semarang: Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro.
- Zulfan. (2009). Hubungan Yang Signifikan antara Komitmen Profesi dan Komitmen Organisasi Pada Guru (Skripsi tidak diterbitkan). Depok: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.